

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menganalisis tentang Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian penelitian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil adalah seluruh ibu yang telah menyusui bayinya usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun 2020.

Rumus besar sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Derajat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan adalah 0,1%

Taraf signifikansi atau kesalahan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%, karena peneliti mengharapkan keakuratan hasil penelitian sebesar 90%. Selain itu taraf signifikansi juga berpengaruh terhadap ukuran sampel, jadi ukuran sampel yang diambil tidak terlalu besar sehingga dapat menghemat dana, waktu, dan tenaga.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{586}{1 + 586(0,1)^2}$$

$$n = \frac{586}{6.86}$$

$$n = 85,42 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Dalam penelitian ini Rumus Slovin digunakan karena ukuran populasi sudah diketahui dengan pasti, dari perhitungan dengan rumus diatas didapatkan besar sampel sejumlah 86 responden, tetapi peneliti menambahkan 10% dari besar sampel untuk mencegah kemungkinan drop out pada saat sedang dilakukannya penelitian. Maka, jumlah sampel sebesar 95 responden.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ayah dan ibu yang memiliki bayi ≥ 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun 2020
- 2) Ayah dan ibu yang memiliki bayi ≥ 6 bulan yang telah diberikan ASI secara eksklusif maupun yang tidak diberi ASI secara eksklusif dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ayah dan ibu yang memiliki bayi ≤ 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun 2020
- 2) Ayah dan ibu bayi yang sedang tidak ada di tempat saat penelitian (sedang sakit keras atau bepergian cukup lama).

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik – teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian, teknik pengambilan sampel ini sangat penting, karena apabila salah dalam menggunakan teknik sampling maka hasilnya pun akan jauh dari kebenaran (penyimpangan) (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Pada Bulan April Tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengambil data primer. Sumber data primer yaitu umur, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan riwayat ASI eksklusif yang didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuesioner pada responden yang telah terpilih sebagai sampel yang memuat variabel-variabel.

2. Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini dilakukan saat kondisi pandemic Covid-19, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner secara

online atau dengan memakai google form secara online. Peneliti mengirimkan link google form online tersebut kepada bidan-bidan desa yang berada di wilayah kerja puskesmas rawat inap tanjung bintang kabupaten lampung selatan. Selanjutnya para bidan desa membagikan link google form online tersebut kepada kader-kader posyandu setempat agar kader-kader dapat membagikannya kepada ibu-ibu yang masuk kedalam kriteria inklusi. Dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung dengan seluruh responden, hanya 2 responden yang dapat peneliti ambil datanya secara langsung atau tatap muka dengan tetap menerapkan social distancing.

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing – masing variabel yaitu:

a. Dukungan Suami

- 1) Suami mendukung dalam proses pemberian ASI Eksklusif bila suami menjawab dilakukan mencapai $\geq 50\%$.
- 2) Suami tidak mendukung dalam proses pemberian ASI Eksklusif bila suami menjawab tidak dilakukan mencapai $\leq 50\%$.

b. Pemberian ASI Eksklusif

- 1) ASI Eksklusif jika bayi tidak diberi makanan tambahan sampai berusia 6 bulan.
- 2) Tidak ASI Eksklusif jika bayi diberi makanan tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*: Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing – masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, dan apakah jawaban – jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.
2. *Coding*: Setelah melakukan *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini kode untuk yang didukung oleh suami, yaitu : Ya = jika suami mendukung dalam proses laktasi $\geq 50\%$ dan Tidak = jika suami tidak mendukung dalam proses laktasi $\leq 50\%$. Sedangkan kode untuk pemberian ASI Eksklusif, yaitu : Ya = 1 dan Tidak = 0.
3. *Entry Data*: Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 23.0.
4. *Tabulating*: Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program aplikasi komputer.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018 :182).

Dalam penelitian ini analisis univariate digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan ukuran presentase. Analisis univariate dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi dari Variabel Dependent dan Independent.

2. *Analisis Bivariate*

Analisis Bivariate adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariate dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel –variabel independent dan dependent, karena variabel dependent dan independent mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi - square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi - square*. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan yang bermakna jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$).

G. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari Komisi Ethical Clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Penelitian yang membutuhkan *Ethical Clearance (EC)* pada dasarnya adalah seluruh penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat biologik serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial.